

The Effect of Perceptions of Undergraduate Accounting Students about the Social Values Againsts on Interest Choosing an Career As A Public Accountant (Study on Undergraduate Accounting Students of Mataram University)

Muhamad Yunus^{1*}, Bambang², Iman Waskito³
Universitas Mataram

Corresponding Author: Muhamad Yunus m.yunus0352@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Material Values, Vital Values, Spiritual Values, Perceptions, Interest of Career

Received : 09, July

Revised : 22, July

Accepted: 24, August

©2023 Yunus, Bambang, Waskito:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research aimed at finding out and to analyze the effect of Perceptions of Undergraduate Accounting Students About the Social Values Againsts Interest Choosing an Career as a Public Accountant (Study on Undergraduate Accounting Students of Mataram University). This research uses Expectancy Theory and Need Theory as a theoretical basis. This research used primary data with a quantitative method. The population in this research were accounting students program period 2018, 2019 and 2020 as many as 726 people and got the sample as many as 153 people. The sample collection technique used is purposive sampling with data collection method is a questionnaire. The data analysis technique used in this research is descriptive statistics and path analysis. The result showed that Material Values and Spiritual Values had a significant effect on undergraduate accounting students perceptions on the interest choosing an career as a Auditors, while Vital Values had does not significant effect. Perceptions of Undergraduate Accounting Students had a mediation significantly of the effect between Material Values and Spiritual Values on interest choosing an career as an Auditors, while Vital Values had does not mediate significantly.

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Mengenai Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Universitas Mataram)

Muhamad Yunus^{1*}, Bambang², Iman Waskito³

Universitas Mataram

Corresponding Author: Muhamad Yunus m.yunus0352@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Nilai Material, Nilai Vital, Nilai Kerohanian, Persepsi, Minat Jenjang Karir

Received : 09, July

Revised : 22, July

Accepted: 24, August

©2023 Yunus, Bambang, Waskito:

This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Mengenai Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Universitas Mataram). Penelitian ini menggunakan *Expectancy Theory* dan Teori Kebutuhan sebagai landasan teori. Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2018, 2019 dan 2020 berjumlah 726 dan diperoleh sampel berjumlah 153. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode pengumpulan data yaitu kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan Statistik Deskriptif dan *Path Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan Nilai Material dan Nilai Kerohanian berpengaruh signifikan pada Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor, sedangkan Nilai Vital tidak berpengaruh signifikan. Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi memediasi secara signifikan pengaruh antara Nilai Material dan Nilai Kerohanian Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor, sedangkan Nilai Vital tidak memediasi secara signifikan.

PENDAHULUAN

Head of ACCA (Association of Chartered Certified Accountants) Indonesia Hani Karunia (2020) menjelaskan dampak terbesar bagi masa depan profesi akuntan adalah teknologi. Profesi akuntan tidak akan hilang dalam karir, bahkan tetap relevan dengan era industry 4.0. Hanya saja ilmu akuntansi harus melakukan evolusi agar tetap relevan dengan jamannya. Hal tersebut jelas menegaskan bahwa menjadi akuntan adalah sebuah kesempatan besar yang dapat dimanfaatkan semua orang sebagai pilihan profesi yang menguntungkan.

Guna memenuhi kebutuhan pasar terkait profesi akuntansi maka seorang calon akuntan biasanya melakukan pelatihan dan salah satunya adalah melalui pelatihan dan pendidikan di perguruan tinggi. Menurut Bambang (2017) Setiap perguruan tinggi wajib memperhatikan kebutuhan pasar kerja agar lulusannya dapat terserap di pasar kerja tersebut. Tidak terkecuali perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akuntansi baik itu pendidikan akademik (S1, S2 dan S3) serta Pendidikan Vokasi Akuntansi dan Profesi Akuntansi. Pemilihan sebuah karier bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentuk karier tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Hal ini dilakukan guna untuk menambah jumlah akuntan di Indonesia.

Perkembangan profesi akuntan di Indonesia pada lima tahun terakhir cukup baik namun masih lebih sedikit dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan asean. Indonesia memiliki akuntan sebanyak 29.982 orang menempati urutan kelima terbesar dari 10 negara. Jumlah akuntan terbanyak dimiliki oleh Thailand sebanyak 77.505 orang, kemudian Malaysia sebanyak 34.549 orang, Singapura sebanyak 32.054, dan Filipina sebanyak 31.495 orang (Bambang & Atikah, 2018). Menurut Bambang (2017) jumlah akuntan sampai dengan Juni 2017 adalah sebanyak 33.900 orang, yang terdiri dari akuntan manajemen 4.361 orang, akuntan pajak 2.160 orang, akuntan pendidik 4.347 orang, akuntan publik 2.951 orang, akuntan sektor publik 8.444 orang, internal auditor 1.761 orang dan lainnya sebanyak 9.876 orang.

Menurut Abbas *et al* (2019) Akuntan publik adalah seseorang yang sudah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa assurance sebagaimana diatur dalam undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik. Profesi akuntan publik adalah salah satu jenis profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja, namun tantangan profesi akuntan publik juga sepadan dengan peluang yang ada. Profesi akuntan publik sebagai salah satu jenis profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja, karena akuntan publik salah satu profesi yang diberi kewenangan untuk memberikan jasa audit. Banyaknya perseroan terbatas mewajibkan bahwa perseroan dengan aset diatas 50 milyar wajib dilakukan audit. Sehingga hal ini dapat menguatkan jika profesi akuntan publik sangat diperlukan mengingat jumlah perseroan terbatas di Indonesia relatif banyak.

Dalam memilih profesi akuntansi, mahasiswa akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah persepsi (Widyasari, 2020). Orang-orang bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan keyakinan sebenarnya. Mahasiswa akuntansi menghadapi berbagai pertimbangan dalam memilih jenis karir yang akan dijalaninya. Pada umumnya, keinginan mereka adalah menjadi seorang profesional di bidang akuntansi. Untuk karir sebagai akuntan, terdapat empat bidang pekerjaan yang dapat digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu menjadi akuntan publik (auditor), akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik. Beragamnya pilihan dalam karir tersebut membuat mahasiswa sulit mengambil keputusan dalam memilih. Hal ini akan menimbulkan pertanyaan mengenai pertimbangan apa yang mendasari pemilihan karir tersebut serta hal-hal apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi terhadap pilihannya tersebut.

Profesi auditor memiliki beberapa persepsi negatif, antara lain overtime, deadline/budgets yang tidak realistis, depresi/tekanan pekerjaan, serta politik dalam perusahaan. Umumnya, overtime dan depresi/tekanan pekerjaan merupakan dua alasan utama kurangnya minat mahasiswa memilih profesi auditor. Persepsi mahasiswa mengenai faktor sosial terhadap kaitannya dengan karir akuntan publik dapat dijabarkan dalam enam dimensi oleh Kotler dan Armstrong (2001:197) dalam Widyasari (2020) yakni (1) pengaruh dan kelompok, (2) mengikuti kelompok acuan primer (keluarga), (3) menunjukkan peran dan status, (4) pergeseran / perkembangan budaya, (5) subkultur sebagai masyarakat modern, (6) kelas sosial.

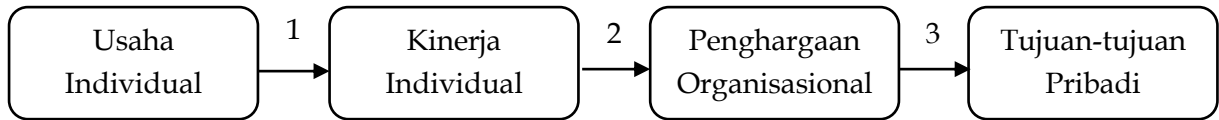
Menurut Radarlombok.co.id, Mataram merupakan kota pendidikan dimana mayoritas kampus di NTB berada disana, peningkatan pendidikan yang signifikan mempengaruhi banyaknya pesaing di dunia kerja profesional termasuk auditor. Penelitian ini merujuk penelitian terakhir yang dilakukan Furiandini Wulandari pada tahun 2017. Namun ada perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu variabel yang digunakan, objek penelitian dan teori yang mendasari penelitian. Wulandari meneliti hanya pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai lingkungan kerja auditor, sedangkan penelitian ini juga meneliti mengenai faktor nilai-nilai sosial. Objek dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa akuntansi S1 Universitas Mataram, sedangkan objek penelitian sebelumnya yaitu seluruh mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Mengenai Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Universitas Mataram)".

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Teori pengharapan (*expectancy theory*) berdasarkan buku "*Work And Motivation*" menjelaskan tiga hubungan utama yaitu : 1) hubungan usaha dan kerja, yang dirasakan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah usaha untuk menghasilkan kinerja, 2) hubungan kinerja dan penghargaan, menunjukkan

tingkat sampai mana individu yakin bahwa dengan bekerja pada suatu tingkatan tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan, dan 3) hubungan penghargaan dan tujuan pribadi yang menyatakan tingkat sampai mana penghargaan organisasional memuaskan tujuan pribadi atau kebutuhan seseorang individu dan daya tarik dari penghargaan potensial bagi individu. Hubungan ketiganya dapat dijelaskan melalui gambar di bawah ini.



Gambar 1. Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

keterangan :

1. Hubungan usaha - kinerja (*Expectancy*)

Probabilitas yang dipersepsikan oleh individu yang menghasilkan sejumlah upaya tertentu akan mengiring kinerja berarti bahwa perilaku yang diharapkan dalam sebuah pekerjaan akan meningkat jika seorang individu merasakan adanya hubungan positif antara usaha-usaha yang dilakukan dengan kinerja.

2. Hubungan kinerja - penghargaan (*Instrumentality*)

Sejauh mana individu yakin bahwa kinerja pada tingkat tertentu akan mendorong tercapainya output yang diinginkan. Dengan kata lain, teori ini dapat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk bertindak bergantung pada kekuatannya pengharapan bahwa suatu tindakan akan diikuti oleh pemberian hasil.

3. Hubungan penghargaan - tujuan pribadi (*Valency*)

Sampai sejauh mana imbalan organisasi memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi individu serta potensi daya tarik imbalan tersebut bagi individu tersebut.

Ketiga konsep tersebut diformulasikan oleh Vroom dalam persamaan : F (*force motivation*) = V (*valency*) x I (*instrumentality*) x E (*expectancy*). *Effort* seorang individu menghasilkan pencapaian yang diinginkan. Persepsi ini didasarkan pada pengalaman masa lalu, kepercayaan diri dalam hal efisiensi diri dan kesulitan pencapaian standar atau tujuan yang dirasakan.

Teori ini masih relevan diterapkan dan diaplikasikan dalam level karir (*career level*), teori *expectancy* akan sangat bermanfaat sebagai alat analisis yang akan memberikan persepsi yang jelas tentang pilihan pekerjaan, pilihan organisasi, motivasi kerja, hingga kepuasan kerja individu.

Teori Kebutuhan (*Need Theory*)

Fokus teori motivasi adalah pada teori-teori kebutuhan (*needs theory*) untuk menguji bagaimana individu termotivasi dan hal-hal apa yang mempengaruhi motivasi dan sustainabilitas motivasi yang dimiliki individu. Teori motivasi paling terkenal adalah hierarki teori kebutuhan milik Abraham Maslow yang dimana teori ini berpendapat bahwa manusia memiliki satu kesatuan jiwa dan raga yang bernilai baik dan memiliki potensi-potensi yang mengarah pada aktualisasi diri. Teori Maslow ini juga menyatakan bahwa

manusia mempunyai kemampuan unik untuk membuat pilihan dan melaksanakan pilihan mereka sendiri (Mendari, 2010).

Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Pada Nilai Material Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor

Notonegoro dalam (Kartika, 2020:99) nilai material meliputi segala sesuatu yang berguna bagi jasmani manusia. Aprilyan (2011) mengungkapkan bahwa nilai material berhubungan dengan persepsi seseorang, keinginan untuk mendapatkan sesuatu akan memicu persepsi mereka tentang segala sesuatu contohnya ketika mahasiswa berfikir bahwa gaji auditor sangat besar maka mereka berpersepsi bahwa mereka harus menjadi seorang auditor. Menurut Widayarsi (2020) bahwa nilai material berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa. Eksandy & Hakim (2020) semakin tinggi nilai material yang tertanam dari sebuah profesi maka semakin tinggi juga persepsi mahasiswa akan profesi tersebut.

H1 : Nilai Material berpengaruh pada persepsi mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi terhadap minat memilih jenjang karir sebagai auditor.

H4 : Nilai Material berpengaruh terhadap minat memilih jenjang karir sebagai auditor melalui persepsi mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi sebagai variabel intervening.

Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Pada Nilai Vital Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor

Nilai vital meliputi berbagai konsep yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia dalam berbagai aktivitas menurut Notonegoro dalam (Sutriesna, 2021). Agustin (2017) menyatakan bahwa dalam nilai vital terdapat unsur yang dapat membuat persepsi seseorang menjadi terdorong dan hal tersebut muncul karena adanya motivasi yang mendalam dari sebuah nilai yang ada pada diri mereka. Menurut Widayarsi (2020) bahwa nilai vital berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa. Eksandy & Hakim (2020) semakin tinggi nilai vital yang tertanam dari sebuah profesi maka semakin tinggi juga persepsi mahasiswa akan profesi tersebut. Mariana & Kurnia (2017) menjelaskan bahwa nilai vital dalam sebuah nilai sosial selalu memiliki kaitan dengan kebebasan seseorang ketika melakukan sesuatu termasuk di dalamnya pemilihan karir menjadi auditor. Menurut Eksandy & Hakim (2020) nilai vital berkaitan terhadap minat dan persepsi mahasiswa akuntansi dalam menjadi auditor dikarenakan semakin tinggi nilai vital maka semakin tinggi juga minat dan persepsi mahasiswa dalam menjadi auditor.

H2 : Nilai vital berpengaruh pada persepsi mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi terhadap minat memilih jenjang karir sebagai auditor.

H5 : Nilai vital berpengaruh terhadap minat memilih jenjang karir sebagai auditor melalui persepsi mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi sebagai variabel intervening.

Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Pada Nilai Kerohanian Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor

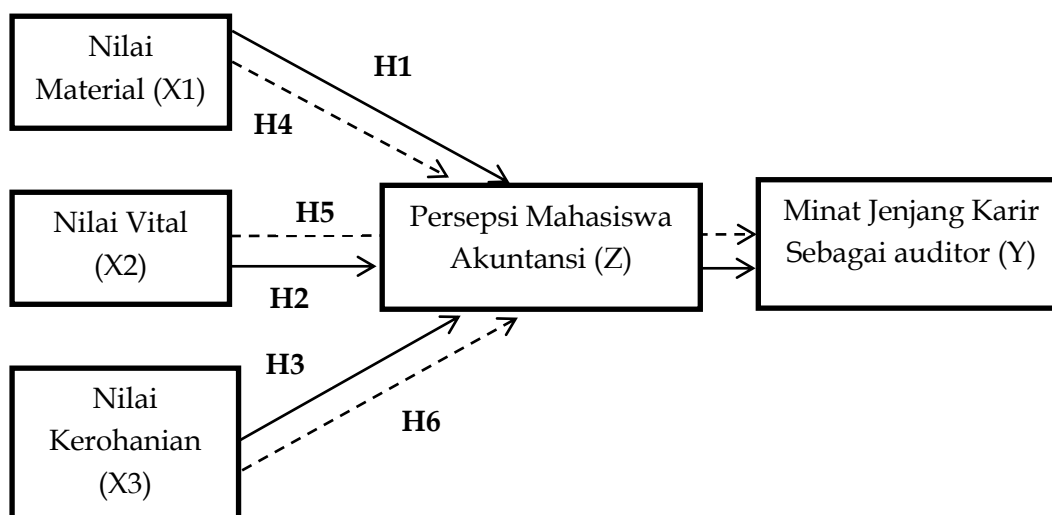
Menurut Karin *et al* (2021) Nilai kerohanian yaitu segala sesuatu yang berguna bagi pemenuhan kebutuhan rohani manusia yang bersifat universal. Nilai kerohanian adalah nilai-nilai yang berkaitan erat dengan rohani seseorang (Ambari, 2017). Menurut Agustin (2017) nilai kerohanian mampu memicu persepsi seseorang, salah satu contohnya adalah ketika seseorang yang idealis ingin menjadi auditor yang berintegritas dan jujur kepada Tuhan dalam bekerja maka mereka akan senantiasa terdorong untuk menjadi auditor yang jujur secara otomatis. Menurut Widyasari (2020) bahwa nilai kerohanian berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa. Eksandy & Hakim (2020) semakin tinggi nilai kerohanian yang tertanam dari sebuah profesi maka semakin tinggi juga persepsi mahasiswa akan profesi tersebut.

H3 : Nilai kerohanian berpengaruh pada persepsi mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi terhadap minat memilih jenjang karir sebagai auditor.

H6 : Nilai kerohanian berpengaruh terhadap minat memilih jenjang karir sebagai auditor melalui persepsi mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi sebagai variabel intervening.

Rerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu yang telah dibahas diatas maka dapat dibuat kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2. Rerangka Konseptual

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif dengan mengkaji hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Strata Satu (S1) akuntansi Universitas Mataram tahun angkatan 2018, 2019, dan 2020. Jumlah populasi diperoleh sebanyak 726 orang dengan 228 orang tahun angkatan 2018, 237 orang tahun angkatan 2019, dan 261 orang tahun angkatan 2020. Untuk

menentukan jumlah sampel pada penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan rumus *Lemeshow* sehingga diperoleh sampel sebanyak 153.

HASIL PENELITIAN

Kuesioner disebar kepada mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Universitas Mataram untuk tahun angkatan 2018, 2019, dan 2020. Total keseluruhan mahasiswa sebanyak 726. Jumlah sampel yang diperoleh berdasarkan perhitungan sejumlah 153 dan kuesioner yang kembali sebanyak 153.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kriteria	Opsional Jawaban	Jumlah	Persentase
Usia	15-20	70	45.75%
	21-25	83	54.25%
	25-30	0	0%
Semester	Semester 10	92	60.13%
	Semester 8	39	25.49%
	Semester 6	22	14.38%

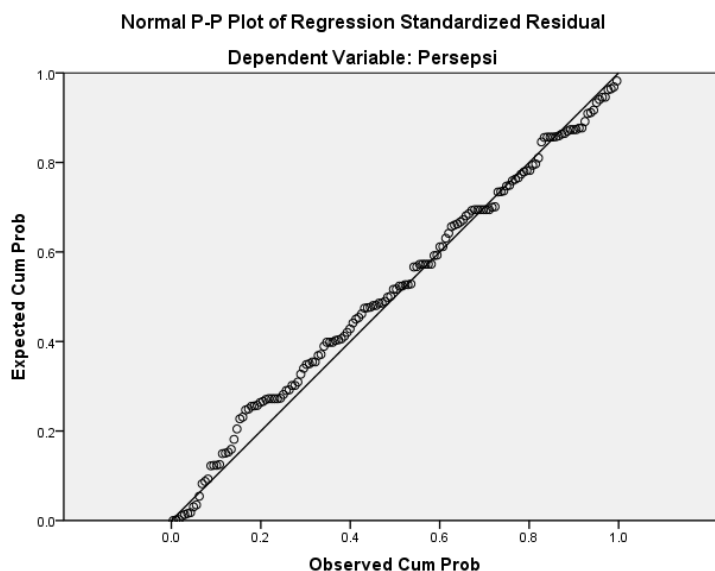
Tabel karakteristik pada tabel 1 di atas menunjukkan karakteristik responden pada penelitian mengenai pengaruh persepsi mahasiswa S1 Akuntansi mengenai nilai-nilai sosial sebagai faktor dalam memilih jenjang karir sebagai auditor. Terdapat dua kriteria yang dijelaskan pada tabel tersebut, yaitu usia dan semester yang sedang dijalani oleh responden. Berdasarkan data pada tabel 1, terdapat 70 responden yang berusia antara 15-20 tahun, sedangkan 83 responden lainnya berusia antara 21-25 tahun. Tidak ada responden yang mengisi pada kategori usia 25-30 tahun. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa S1 Akuntansi dengan rentang usia antara 21-25 tahun. Selain itu, terdapat juga data mengenai semester yang sedang dijalani oleh responden. Terdapat 92 responden yang sedang menempuh semester 10, 39 responden sedang menempuh semester 8, dan 22 responden sedang menempuh semester 6. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sedang menempuh semester 10.

Uji Kualitas Data

Pengujian atas kualitas data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data konstruk yang digunakan dalam penelitian telah sesuai dalam kriteria valid dan reliabel. Suatu item pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung dari butir pernyataan $> r$ tabel 0,05 dan untuk nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing item pernyataan variabel $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan dapat memenuhi kriteria valid dan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian atas asumsi klasik pada penelitian menggunakan uji normalitas, multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *KolmogorovSmirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Pada gambar 3 menunjukkan penyebaran titik mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki asumsi normalitas. Apabila diperoleh nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* diatas 0.05 maka residual terdistribusi normal, sebaliknya jika diperoleh nilai signifikan di bawah 0.05 maka residual berdistribusi tidak normal. Untuk mendukung atau membuktikan hasil uji normalitas grafik berdistribusi normal atau tidak maka penulis melakukan uji dengan metode lainnya yaitu *Kolmogorov-Smirnov* dalam tabel 2 berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77651093
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.043
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.025
Asymp. Sig. (2-tailed)		.244
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai signifikan pada $0.244 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

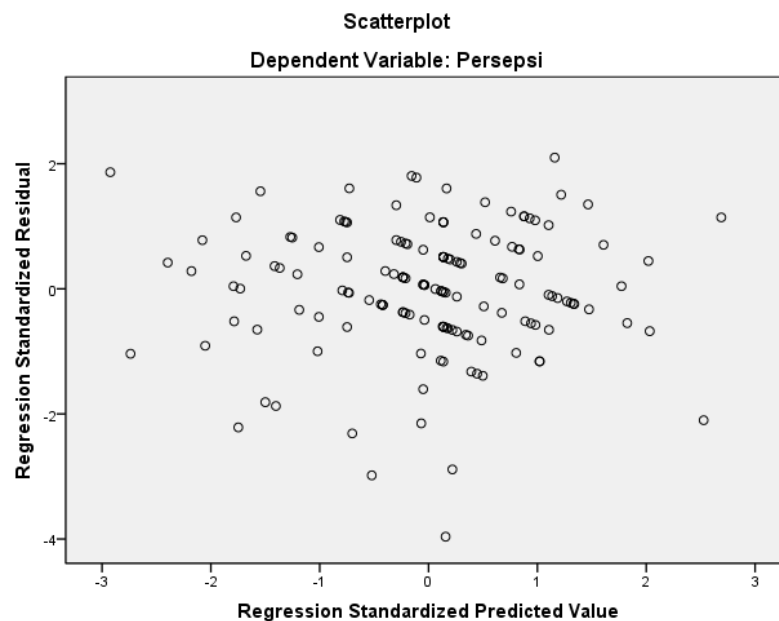
Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
Nilai Material	.383	.165	.142	.683	1.464
Nilai Vital	.398	.077	.066	.557	1.796
Nilai Kerohanian	.498	.330	.295	.636	1.573

a. Dependent Variable: Persepsi

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Pada tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) seluruh variabel memiliki nilai yang lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya diatas 0,1. Berdasarkan dari hasil tersebut tidak terdapat multikolonieritas dengan variabel bebas.

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 4. Scatterplot Heteroskedastisitas

Dari hasil pengujian dengan metode grafik pada gambar 4 dapat diketahui output *Scatterplot* bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Statistik Deskriptif

Jumlah responden yang mengisi kuesioner berjumlah 153. Variabel Nilai Material nilai minimum yang diperoleh adalah 6 sementara nilai maksimumnya adalah 16. Variabel Nilai Vital nilai minimum yang diperoleh adalah 10 sementara nilai maksimumnya adalah 36. Variabel Nilai Kerohanian nilai minimum yang diperoleh adalah 14 sementara nilai maksimumnya adalah 36. Variabel Minat Jenjang Karir nilai minimum yang diperoleh adalah 15 sementara nilai maksimumnya adalah 36. Dan variabel Persepsi Mahasiswa nilai minimumnya memperoleh 4 sementara nilai maksimumnya adalah 6. Untuk keseluruhan variabel, nilai rata-rata (*Mean*) berada pada rentang 10,93 hingga 27,28 yang berarti bahwa seluruh responden rata-rata menjawab setuju untuk setiap pernyataan yang ada.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Material	153	6	16	11.63	1.852
Nilai Vital	153	10	36	27.28	3.989
Nilai Kerhohanian	153	14	36	26.52	3.742
Minat Jenjang Karir	153	15	36	26.46	4.297
Persepsi Mahasiswa	153	4	16	10.93	2.108
Valid N (listwise)	153				

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Path Analysis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh langsung antara variabel independen melalui variabel intervening terhadap variabel dependen pada hipotesis 4, 5, dan 6 dapat menggunakan perhitungan *Sobel Test*. Adapun perhitungan pada model regresi pertama pada hubungan antara X1 (Nilai Material), X2 (Nilai Vital) dan X3 (Nilai Kerohanian) terhadap variabel Z (Persepsi Mahasiswa) sebagai variabel intervening ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Model 1

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized		Standardized		Collinearity	
	Coefficients	Std. Error	Coefficients	t	Sig.	Statistics
	B		Beta			Tolerance VIF
1 (Constant)	1.871	1.199		1.561	.121	

Nilai Material	.195	.095	.172	2.055	.042	.383	.165	.142	.683	1.464
Nilai Vital	.046	.049	.088	.952	.343	.398	.077	.066	.557	1.796
Nilai Kerohanian	.208	.049	.370	4.278	.000	.498	.330	.295	.636	1.573

a. Dependent Variable: Persepsi

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan persamaan model regresi 1, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel Nilai Material sebesar $0.042 < 0.05$ hal tersebut berarti Nilai Material memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor. Nilai signifikansi pada variabel Nilai Vital sebesar $0.343 > 0.05$, hal tersebut berarti Nilai Vital tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor. Nilai signifikansi pada variabel Nilai Kerohanian sebesar $0.000 < 0.05$, hal tersebut berarti bahwa Nilai Kerohanian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor.

Adapun Persamaan model regresi kedua mengenai hubungan antara X1 (Nilai Material), X2 (Nilai Vital) dan X3 (Nilai Kerohanian) dan terhadap variabel Z (Persepsi Mahasiswa) sebagai variabel intervening dengan Y (Jenjang Karir) sebagai variabel intervening ditunjukkan pada tabel 6 berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Model 2

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized		Standardized		t	Sig.	Collinearity			VIF
	Coefficients		Coefficients				Statistics			
	B	Std. Error	Beta		Zero-order	Partial	Part	Tolerance		
1 (Constant)	7.198	2.225		3.235	.001					
Nilai Material	-.075	.177	-.032	-.424	.672	.285	-.035	-.026	.664	1.506
Nilai Vital	.012	.090	.011	.129	.897	.362	.011	.008	.553	1.807
Nilai Kerohanian	.402	.095	.350	4.232	.000	.546	.328	.263	.567	1.764
Persepsi Mahasiswa	.839	.150	.411	5.582	.000	.577	.416	.347	.715	1.399

a. Dependent Variable: Minat Jenjang Karir

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan pada tabel 5 dan tabel 6 maka peneliti membuat tabel rekapitulasi untuk melakukan *Sobel Test* sebagai berikut :

Tabel 7. Tabel Rekapitulasi Data

No	Variabel	Standardized Coeff.	Unstandardized Coeff. (B)	Std. Error	Sig < 0.05
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	X1 → Z	0.172	0.195	0.095	Signifikan
2	X2 → Z	0.088	0.046	0.049	Tidak Signifikan
3	X3 → Z	0.370	0.208	0.049	Signifikan
4	X1 → Y	-0.032	-0.075	0.177	Tidak Signifikan
5	X2 → Y	0.011	0.012	0.090	Tidak Signifikan
6	X3 → Y	0.350	0.402	0.095	Signifikan
7	Z → Y	0.411	0.839	0.150	Signifikan

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Tabel di atas menunjukkan perolehann nilai *Residual Coefficient* yang diperoleh berdasarkan nilai *R Square* model persamaan *sub structure* 1 dan 2 pada tabel 5 dan 6. untuk menganalisis peran mediasi pada *sobel test* nilai yang digunakan dalam perhitungan yaitu nilai *Unstandardized Coefficient. (B)* dan *Std.Error*.

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 0.195	Sobel test: 1.92697305	0.08490259	0.05398299
b 0.839	Aroian test: 1.90039187	0.08609014	0.05738171
S _a 0.095	Goodman test: 1.95470177	0.08369819	0.05061828
S _b 0.150	Reset all	Calculate	

Gambar 5. Hasil Uji Sobel Test (X1-->Z-->Y)

Keterangan :

- a1 = Unstd. Coef X1 ke Z
- a2 = Unstd. Coef X2 ke Z
- a3 = Unstd. Coef X3 ke Z
- b = Unstd. Coef Z ke Y
- Sa1 = Std, Error X1 ke Z
- Sa2 = Std, Error X2 ke Z
- Sa3 = Std, Error X3 ke Z
- Sb1 = Std, Error Z ke Y

Berdasarkan gambar 5 nilai a diperoleh melalui nilai a₁ sebesar 0.195, nilai b diperoleh melalui nilai *Unstandardized Coeff. (Beta)* (Z→Y) senilai 0.839, nilai S_a diperoleh melalui nilai S_a1 senilai 0.095, dan nilai S_b diperoleh melalui nilai S_b1 senilai 0.150. Berdasarkan keempat nilai yang diinput maka diperoleh hasil *p-value* dimana nilai totalnya mencukupi 0.05. Artinya, Nilai Material berpengaruh signifikan terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor Melalui Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi sebagai variabel intervening berdasarkan *sobel test*.

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.046	Sobel test: 0.92582596	0.04168602	0.35453643
b	0.839	Aroian test: 0.91176196	0.04232903	0.36189404
s _a	0.049	Goodman test: 0.94056151	0.04103294	0.34692961
s _b	0.150	Reset all	Calculate	

Ga

mbar 6. Hasil Uji Sobel Test (X2-->Z-->Y)

Berdasarkan gambar di atas nilai a diperoleh melalui nilai a₂ sebesar 0.046, nilai b diperoleh melalui nilai *Unstandardized Coeff. (Beta) (Z→Y)* senilai 0.839, nilai S_a diperoleh melalui nilai S_{a2} senilai 0.049, dan nilai S_b diperoleh melalui nilai S_{b1} senilai 0.150. Berdasarkan keempat nilai yang diinput maka diperoleh hasil *p-value* dimana nilai totalnya > 0.05. Artinya, Nilai Vital tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor Melalui Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi sebagai variabel intervening berdasarkan *sobel test*.

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.208	Sobel test: 3.38138418	0.05160963	0.00072122
b	0.839	Aroian test: 3.34760633	0.05213038	0.00081513
s _a	0.049	Goodman test: 3.41620558	0.05108358	0.000635
s _b	0.150	Reset all	Calculate	

Gambar 7. Hasil Uji Sobel Test (X3-->Z-->Y)

Berdasarkan gambar di atas nilai a diperoleh melalui nilai a₃ sebesar 0.208, nilai b diperoleh melalui nilai *Unstandardized Coeff. (Beta) (Z→Y)* senilai 0.839, nilai S_a diperoleh melalui nilai S_{a3} senilai 0.049, dan nilai S_b diperoleh melalui nilai S_{b1} senilai 0.150. Berdasarkan keempat nilai yang diinput maka diperoleh hasil *p-value* dimana nilai totalnya < 0.05. Artinya, Nilai Kerohanian berpengaruh signifikan terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor Melalui Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi sebagai variabel intervening berdasarkan *sobel test*.

PEMBAHASAN

Nilai Material Berpengaruh Pada Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa Nilai Material secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mataram. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi antara Nilai Material (X1) dan persepsi mahasiswa (Z) dengan nilai signifikansi $0.042 < 0.05$, maka disimpulkan bahwa nilai signifikansi tersebut signifikan. Nilai $0.042 < 0.05$ menunjukkan bahwa nilai material berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dibidang akuntan publik sebagai auditor. Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, maka hipotesis pertama (H1) diterima. Dalam hal ini individu mempertimbangkan nilai material yang ada dalam bentuk nilai kegunaan maupun nilai kenikmatan yang nantinya akan berguna bagi jasmani individu tersebut. Semakin tinggi nilai material maka semakin tinggi pula

motivasi yang didapat seorang individu dalam memilih jenjang karir dibidang auditor. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Iswahyuni (2018) yang menyebutkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat memilih karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Hasil tersebut juga nampak pada jawaban yang diberikan responden. Mayoritas responden menjawab "Setuju" sehingga menyebabkan nilai material memiliki pengaruh yang signifikan pada persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir sebagai auditor.

Nilai Vital Berpengaruh Pada Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa Nilai Vital secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mataram. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.343 > 0.05$, maka disimpulkan bahwa nilai signifikansi tersebut tidak signifikan. Nilai $0.343 > 0.05$ menunjukkan bahwa nilai vital tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dibidang akuntan publik sebagai auditor. Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, maka hipotesis kedua (H2) ditolak. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Iswahyuni (2018) yang menyebutkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat memilih karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian juga tidak sejalan dengan konsep nilai vital yang berkaitan dengan kebebasan individu dalam melakukan sesuatu termasuk di dalamnya minat terhadap jenjang karir auditor.

Nilai Kerohanian Berpengaruh Pada Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa Nilai Kerohanian secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap terhadap persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mataram. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka disimpulkan bahwa nilai signifikansi tersebut signifikan. Nilai $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa nilai kerohanian berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dibidang akuntan publik sebagai auditor. Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, maka hipotesis ketiga (H3) diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Iswahyuni (2018) yang menyebutkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat memilih karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian Eksandy & Hakim (2020) yang menyebutkan nilai kerohanian berkaitan terhadap minat dan persepsi mahasiswa akuntansi dalam menjadi auditor, dikarenakan semakin tinggi nilai kerohanian maka semakin tinggi pula minat dan persepsi mahasiswa dalam menjadi auditor.

Nilai Material Berpengaruh Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor Melalui Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Sebagai Variabel Intervening

Hipotesis keempat (H4) merupakan hipotesis yang menguji pengaruh Nilai Material Terhadap Jenjang Karir Dengan Persepsi Mahasiswa Strata Satu

(S1) Sebagai Variabel Intervening. Setelah melakukan perhitungan menggunakan *sobel test* diperoleh nilai *p-value* yang mencukupi pada nilai signifikansi 0.05. Nilai *p-value* yang diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh mediasi persepsi mahasiswa terhadap hubungan antara nilai material dan pemilihan karir signifikan. Pengaruh mediasi yang diperoleh dapat bersifat *partial mediated*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator atau intervening. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa hanya memengaruhi sedikit hubungan antara nilai material dan jenjang karir.

Nilai Vital Berpengaruh Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor Melalui Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Sebagai Variabel Intervening

Hipotesis keempat (H5) merupakan hipotesis yang menguji pengaruh Nilai Vital Terhadap Jenjang Karir Dengan Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Sebagai Variabel Intervening. Berdasarkan perhitungan menggunakan *sobel test* diperoleh nilai *p-value* yang lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Nilai *p-value* yang diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh mediasi persepsi mahasiswa terhadap hubungan antara nilai vital dan minat jenjang karir tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tidak memediasi hubungan antara nilai vital dan jenjang karir.

Nilai Kerohanian Berpengaruh Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor Melalui Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Sebagai Variabel Intervening

Hipotesis keenam (H6) menguji pengaruh mediasi dari variabel persepsi mahasiswa terhadap pengaruh nilai kerohanian terhadap minat jenjang karir. Setelah melakukan perhitungan menggunakan *sobel test*, diperoleh nilai signifikansi < 0.05 nilai signifikan. Nilai *p-value* yang diperoleh dari uji tersebut menunjukkan bahwa pengaruh mediasi antara persepsi mahasiswa terhadap hubungan antara nilai kerohanian dan minat jenjang karir yang signifikan. Pengaruh mediasi yang diperoleh dapat bersifat *partial mediated*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator atau intervening.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian menyebutkan Nilai Material dan Nilai Kerohanian berpengaruh signifikan pada Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor, sementara Nilai Vital tidak berpengaruh signifikan pada Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor. Hasil penelitian juga menyebutkan bahwa Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi memediasi secara signifikan pengaruh antara Nilai Material dan Nilai Kerohanian Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor, sementara Persepsi Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi tidak memediasi

secara signifikan pengaruh antara Nilai Vital Terhadap Minat Memilih Jenjang Karir Sebagai Auditor.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah Selama proses pengumpulan data informasi yang didapat dari responden melalui penyebaran kuesioner rentan akan data yang error. Sehingga jawaban yang didapatkan belum cukup mewakili pendapat sebenarnya

PENELITIAN LANJUTAN

Hasil penelitian ini memiliki implikasi khususnya bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih jauh terkait faktor apa saja yang menjadi minat mahasiswa dalam memilih jenjang karir sebagai lulusan akuntan. Selain itu, Hasil penelitian ini dijadikan sebagai upaya bagi peneliti selanjutnya untuk menggali kembali faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa dalam menentukan minat karirnya. Selain itu hasil penelitian ini juga sebagai bentuk untuk memperkuat kembali penerapan teori-teori yang relevan yang digunakan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D., Basuki, B., & Rifai, M. (2019). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan (Mahasiswa Prodi Akuntansi UMT). *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1–11. <https://doi.org/10.31000/SINAMU>
- Agustin, T. V. (2017). *Ingkat Nilai Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas Dalam Pembelajaran Penjas Materi Permainan Bola Besar Di Sd Negeri Karangjati Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta*. 9–25.
- Ambari, I. P. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 705–734.
- Arief, R. (2016). Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Serta Hubungan Kinerja Audit Internal Dengan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 7(1), 74–81.
- Ariyani, D., & Henny, D. (2015). Persepsi Mahasiswa Atas Profesi Akuntan Publik Dengan Minat Berkarir Di Kap Big 4, Kantor Akuntan Publik, Dan Bidang Audit (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Dua Perguruan Tinggi Swasta). In *Jurnal Akuntansi Trisakti* (Vol.2, Issue2, pp.113–128). <https://doi.org/10.25105/jat.v2i2.4898>
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 1(1).
- Asri, A., Amin, M., & Mawardi, M. C. (2020). PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA AKUNTAN PUBLIK DAN ETIKA PROFESI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNISMA, UMM, DAN UM). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(09).
- Bambang. (2017). Pemahaman profesi auditor syariah oleh mahasiswa akuntansi di universitas mataram. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 16(2), 1–14.
- Bambang, & Atikah, S. (2018). Minat Sertifikasi Profesi Akuntan Oleh Calon Akuntan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 119–151.
- Chasanah, C., Dewayani, M. A., & Anam, M. S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *URECOL*, 223–230.
- Dewi, D. A. K. (2018). *Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor internal*.
- Eksandy, A., & Hakim, M. Z. (2020). Pemilihan Profesi Akuntan: Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–12.
- Fredy, H., & Murni, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 112–123.
- Ghozali, I. (2018). Analisis Multivariat Dengan Menggunakan SPSS. *Edisi Tiga. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Herry, G., Asana, S., Yogantara, K. K., Nyoman, N., Rahayu, S., & Dewi, T. (2016). Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi STIE Triatma Mulya Sebagai Auditor Ditinjau Dari Persepsi Lingkungan Kerja. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 06(4), Hal: 36-45.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir

- menjadi akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi STIE AKA Semarang. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 33–44.
- Karin, K. W. A., Nurita, W., & Aritonang, B. D. (2021). Nilai Sosial dalam Film 1 Rittoru No Namida. *Janaru Saja: Jurnal Program Studi Sastra Jepang*, 10(2), 114–124.
- KEMALASARI, R. Y. (2020). *Minat Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Jenderal Soedirman terhadap Profesi Auditor Eksternal dengan Pertimbangan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Maharani, R., Nuarini, F., & Andrianto. (2017). Analisis Perbedaan Persepsi Akademisi Akuntansi terhadap Penerapan Mata Kuliah Akuntansi Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 39–48.
- Mariana, V., & Kurnia, K. (2017). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(11).
- Mendari, A. S. (2010). Aplikasi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Widya Warta*, 01, 82–91.
- Mulianto, S. F., & Mangoting, Y. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(2).
- Mulyaningsih, M. (2018). Pengaruh Penerapan Undang-Undang Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Di Universitas Indonesia Dan Universitas Trisakti). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 28–38. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.542>
- Nufus, Z., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2022). Pengaruh pengendalian diri, perilaku belajar, dan Persepsi Mahasiswa terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi dari mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Lampung. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(08).
- Nugraha, A. (2018). Analisis persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di Jakarta Selatan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(1), 7–14.
- Puspitaningsih, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta). *Prodi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Putri, R. E., Atikah, S., & Lenap, I. P. (2022). Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik di Nusa Tenggara Barat. *19(2)*, 147–161.
- Rahayu, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1–13.
- Rahmadani, A. R. N., Laekkang, M., & Nur, M. (2009). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Eksternal Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.17509/jaset.v1i1.8909>
- Rusdiansyah, Y., & Ardini, L. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1–22.
- Sugiyono, D. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung.
- Suseno, N. S. (2019). Pengaruh Gender, Motivasi Eksternal Dan Internal Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik.

- Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 4(2), 75–98.
- Sutriesna, R. G. (2021). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1(2), 69–83.
- Widyasari, Y. (2020). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata*.